

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- 1) Implementasi Program *Mu'adalah* di Pesantren Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember dilaksanakan serta disesuaikan menurut standar nasional pendidikan yang meliputi: (a) standar isi; (b) standar proses; (c) standar kompetensi lulusan; (d) standar tenaga pendidik; dan (e) sarana dan prasarana. Sementara standar penilaian (evaluasi), standar pembiayaan, dan standar pengelolaan atau manajemen diimplementasikan sesuai standar sendiri berdasar pada nilai-nilai dan falsafah pesantren.
- 2) Problematika implementasi *mu'adalah* di pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember meliputi: (a) belum lengkapnya peraturan teknis administratif penyelenggaraan *Mu'adalah*; (b) adanya kontroversi terkait evaluasi secara mandiri; (c) problem terkait dengan pembiayaan berupa bantuan operasional dan tidak adanya standar gaji guru; (d) tidak adanya kualifikasi guru harus Strata 1 (S-1); dan (e) tunjangan sertifikasi guru yang tidak dapat dicairkan.
- 3) Dampak implementasi program *mu'adalah* di pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember meliputi: (a) pembuktian mutu pendidikan pesantren *mu'adalah* kepada masyarakat; (b) hilangnya kekhawatiran masyarakat terhadap keberlanjutan jenjang pendidikan *Mu'adalah*

setelah keluar dari pesantren; (c) terbukanya peluang untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah.

## **B. Saran**

- 1) Implementasi Program *Mu'adalah* di Pesantren Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember hendaknya dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, terutama terkait 3 (tiga) standar, yaitu evaluasi, tenaga pendidik dan manajemen;
- 2) Hendaknya pemerintah memperhatikan keunikan masing-masing pesantren mu'adalah, terutama dalam perumusan standar nasional pendidikan, sehingga jangan sampai menghilangkan sifat dan ciri khas pesantren